

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada limbah ubi kayu ditemukan bakteri *Citrobacter freundii* yang efektif digunakan sebagai inokulum dalam fermentasi untuk meningkatkan kualitas limbah ubi kayu dengan menurunkan serat kasar, HCN dan meningkatkan protein kasar. Penggunaan limbah ubi kayu fermentasi dengan imbalan energi dan protein yang tepat pada itik Kamang jantan dapat lebih optimal dalam meningkatkan produktivitas itik Kamang.

1. Pada limbah ubi kayu ditemukan 4 isolat yang menghasilkan enzim selulase dan β -glukosidase, dua diantaranya mempunyai kemampuan yang baik dalam mendegradasi selulosa dan sianida yaitu *Citrobacter freundii* dan *Proteus vulgaris*
2. Fermentasi menggunakan inokulum *Citrobacter freundii* selama 15 hari dengan dosis 3% dapat meningkatkan kualitas limbah ubi kayu dengan kandungan serat kasar 9,24%, HCN 33,01 ppm, protein kasar 17,67% dan pH 4,28.
3. Imbalan energi metabolis dan protein kasar pada itik Kamang jantan adalah pada energi metabolis 2800 Kkal/kg dengan protein kasar 18%.
4. Tepung limbah ubi kayu fermentasi (TLUF) dapat digunakan sampai 22,5% pada ransum itik Kamang jantan yang dapat menggantikan 45% jagung dengan menghasilkan konsumsi, penambahan bobot badan dan persentase karkas yang lebih tinggi serta lemak abdominal yang lebih rendah.

5.2. Saran

1. Perlu kajian penggunaan tepung limbah ubi kayu fermentasi pada itik petelur.
2. Perlu ujicoba peningkatan level penggunaan tepung limbah ubi kayu pada ransum itik pedaging melebihi 45% menggantikan jagung.